

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Lokasi Penelitian	3
1.5. Hasil Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II. METODOLOGI DAN KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Metode Penelitian	6
2.2. Tahap Penelitian	7
2.2.1. Tahap Persiapan	7
2.2.1.1. Studi Pustaka.....	7
2.2.1.2. Observasi Lapangan	7
2.2.1.3. Penyusunan Proposal Penelitian	7
2.2.1.4. Pengumpulan Data Sekunder	7
2.2.1.5. Persiapan Alat	8
2.2.2. Tahap Pekerjaan Lapangan	8
2.2.3. Tahap Analisis dan Laboratorium	9
2.2.3.1. Analisis Petrografi.....	10
2.2.4. Tahap Pembuatan Peta	10

2.2.5. Tahap Integrasi Data	10
2.2.6. Tahap Penyusunan Laporan	10
2.3. Kajian Pustaka Mengenai Gunung Api	10
2.3.1. Gunung Api	10
2.3.2. Batuan dan Endapan Produk Gunung Api	11
2.3.2.1. Lava	11
2.3.2.2. Endapan Piroklastik	11
2.3.2.3. Lahar	12
2.3.3. Fasies Vulkanik	13
2.3.3.1. Fasies Dekat dari Sumber	14
2.3.3.2. Fasies Medial	14
2.3.3.3. Fasies Jauh dari Sumber	15
2.4. Kajian Pustaka Mengenai Geowisata	16
2.4.1. Pengertian Geowisata.....	16
2.4.2. Analisis <i>SWOT</i>	18
BAB III. GEOLOGI REGIONAL	20
3.1. Geologi Regional	20
3.1.1. Fisiografi Regional.....	20
3.1.2. Geomorfologi Regional.....	21
3.1.3. Stratigrafi Regional	22
3.1.4. Struktur Regional	23
BAB IV. GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	25
4.1. Dasar Pembagian Pola Pengaliran.....	25
4.1.1. Pola Pengaliran Daerah Penelitian	26
4.2. Dasar Pembagian Geomorfologi	27
4.2.1. Geomorfologi Daerah Penelitian	29
4.2.1.1. Bentuk Lahan Lereng Vulkanik Bawah	30
4.2.1.2. Bentuk Lahan Lembah Vulkanik	31
4.2.1.3. Bentuk Lahan Perbukitan Vulkanik	32
4.2.1.3. Bentuk Lahan Tubuh Sungai	33
4.3. Stratigrafi Daerah Penelitian	33
4.3.1. Satuan breksi piroklastik Slamet (Sapt)	34

4.3.1.1. Litologi Penyusun	35
4.3.1.2. Penyebaran dan Ketebalan.....	36
4.3.1.3. Umur dan Lingkungan Pengendapan	36
4.3.1.4. Hubungan Stratigrafi	37
4.3.2. Satuan tuff piroklastik Slamet (Sjp).....	37
4.3.2.1. Litologi Penyusun	38
4.3.2.2. Penyebaran dan Ketebalan.....	39
4.3.2.3. Umur dan Lingkungan Pengendapan	39
4.3.2.4. Hubungan Stratigrafi	40
4.3.3. Satuan lava andesit Slamet (Qvls).....	40
4.3.3.1. Litologi Penyusun	41
4.3.3.2. Penyebaran dan Ketebalan.....	42
4.3.3.3. Umur dan Lingkungan Pengendapan	43
4.3.3.4. Hubungan Stratigrafi	43
4.3.4. Satuan breksi laharik Slamet (Qls)	43
4.3.4.1. Litologi Penyusun	44
4.3.4.2. Penyebaran dan Ketebalan.....	46
4.3.4.3. Umur dan Lingkungan Pengendapan	46
4.3.4.4. Hubungan Stratigrafi	47
4.4. Sejarah Geologi Daerah Penelitian.....	47
4.4.1. Kala Plistosen	49
4.4.2. Kala Holosen	50
BAB V. STUDI GEOWISATA	52
5.1. Letak Geografis	52
5.2 Peraturan Menteri ESDM.....	53
5.3. Rencana Umum Tata Ruang	54
5.4. Objek Wisata Daerah Telitian.....	54
5.4.1. Bendungan Situ (GW1).....	54
5.4.1.1. Geologi Bendungan Situ.....	55
5.4.2. Tubing Tumiyang (GW2).....	56
5.4.2.1. Geologi Tubing Tumiyang.....	57
5.4.3. Bukit Teletubis (GW3).....	57

5.4.3.1. Geologi Bukit Teletubis.....	58
5.4.4. Curug Sikendog (GW4).....	59
5.4.4.1. Geologi Curug Sikendog	60
5.4.5. Telaga Kumpe (GW5).....	60
5.4.5.1. Geologi Telaga Kumpe.....	62
5.5. Proses Pengembangan Geowisata	62
5.5.1. Analisis <i>SWOT</i> Geowisata Daerah Penelitian	63
5.5.2. Rekomendasi dan Pengembangan Geowisata	68
BAB VI. KESIMPULAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1a Klasifikasi batuan piroklastik berdasarkan ukuran (Cas dan Wright, 1987)	12
Tabel 2.1b Klasifikasi batuan piroklastik berdasarkan ukuran (modifikasi Cas dan Wright, 1987)	12
Tabel 2.2 Tabel fasies gunung api (modifikasi Vessel dan Davies, 1981)	15
Tabel 4.1 Pola pengaliran dan karakteristiknya (Verstappen, 1985).....	25
Tabel 4.2 Hubungan kelas relief-kemiringan lereng dan perbedaan ketinggian (Verstappen, 1985).....	28
Tabel 4.3 Klasifikasi bentang alam (Van Zuidam, 1968).....	29
Tabel 4.4 Klasifikasi satuan geomorfik daerah penelitian	30
Tabel 4.5 Stratigrafi daerah penelitian menurut H. Djuri dkk (1996)	34
Tabel 5.1 Analisis <i>SWOT</i> Bendungan Situ (GW1)	63
Tabel 5.2 Analisis <i>SWOT</i> Tubing Tumiyang (GW2)	64
Tabel 5.3 Analisis <i>SWOT</i> Bukit Teletubis (GW3)	65
Tabel 5.4 Analisis <i>SWOT</i> Curug Sikendog (GW4).....	66
Tabel 5.5 Analisis <i>SWOT</i> Telaga Kumpe (GW5)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi penelitian berada pada Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah	3
Gambar 1.2 Peta topografi daerah penelitian	4
Gambar 2.1 Tahapan penelitian.....	6
Gambar 2.2 Model fasies gunung api (modifikasi Vessel dan Davis, 1981).....	15
Gambar 2.3 Ilustrasi diagram <i>SWOT</i>	29
Gambar 3.1 Fisiografi bagian tengah dan timur Pulau Jawa (dikembangkan dari Van Bemmelen, 1949).....	20
Gambar 3.2 Morfologi G. Slamet berdasarkan data DEM	22
Gambar 3.3 Tatanan stratigrafi G. Slamet (M. Djuri dkk, 1996)	23
Gambar 3.4 Gambaran umum pola kelurusan struktur geologi di Pulau Jawa (Pulunggono dan Martodjojo, 1994).....	24
Gambar 4.1 Pola pengaliran subdendritik, parallel dan radial	26
Gambar 4.2 Pola pengaliran daerah penelitian.....	27
Gambar 4.3 Morfologi pada satuan bentuk lahan lereng vulkanik bawah.....	31
Gambar 4.4 Morfologi pada satuan bentuk lahan lembah vulkanik.....	32
Gambar 4.5 Morfologi pada satuan bentuk lahan perbukitan vulkanik.....	32
Gambar 4.6 Morfologi pada satuan bentuk lahan tubuh sungai.....	33
Gambar 4.7 Kenampakan singkapan breksi piroklastik pada LP 31	34
Gambar 4.8 <i>Close up</i> breksi piroklastik pada LP 31	35
Gambar 4.9 Kenampakan <i>mikroskopis</i> fragmen andesit pada LP 31	36
Gambar 4.10 Model lingkungan pengendapan fasies <i>Proximal-Medial</i>	37
Gambar 4.11 Kenampakan singkapan tuff pada LP 55	38
Gambar 4.12 <i>Close up</i> litologi tuff pada LP 55.....	38
Gambar 4.13 Kenampakan <i>mikroskopis</i> tuff pada LP 55	39
Gambar 4.14 Model lingkungan pengendapan fasies <i>Proximal-Medial</i>	40
Gambar 4.15 Kenampakan singkapan lava andesit pada LP 15.....	41
Gambar 4.16 <i>Close up</i> litologi lava andesit pada LP 15.....	41
Gambar 4.17 Kenampakan <i>mikroskopis</i> fragmen andesit pada LP 15	42
Gambar 4.18 Model lingkungan pengendapan fasies <i>Proximal-Medial</i>	43

Gambar 4.19 Kenampakan singkapan breksi laharik pada LP 6.....	44
Gambar 4.20 <i>Close up</i> litologi breksi laharik pada LP 6.....	45
Gambar 4.21 Kenampakan <i>mikroskopis</i> fragmen andesit pada LP 6	46
Gambar 4.22 Model lingkungan pengendapan fasies <i>Proximal-Medial</i>	47
Gambar 4.23 Tektonik lempeng Gunung Slamet	48
Gambar 4.24 <i>Cross Section</i> lempeng tektonik Slamet	48
Gambar 4.25 Endapan breksi dan tuff piroklastik pada Kala Plistosen.....	49
Gambar 4.26 Endapan lava andesit pada Kala Plistosen	50
Gambar 4.27 Endapan breksi lahar pada Kala Holosen	51
Gambar 5.1 Peta administrasi Kabupaten Banyumas.....	52
Gambar 5.2 Alur Penetapan Warisan Geologi.....	53
Gambar 5.3 Objek wisata Bendungan Situ	55
Gambar 5.4 Objek wisata Tubing Tumiyang	57
Gambar 5.5 Objek wisata Bukit Teletubis	60
Gambar 5.6 Objek wisata Curug Sikendog.....	59
Gambar 5.7 Objek wisata Telaga Kumpe	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Peta Lintasan).....	70
Lampiran 2 (Peta Geomorfologi).....	71
Lampiran 3 (Peta Geologi)	72
Lampiran 4 (Peta Pola Pengaliran).....	73
Analisa Petrografi A-01.....	74
Analisa Petrografi A-02.....	75
Analisa Petrografi A-03.....	76
Analisa Petrografi A-04.....	77